

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler PSHT di MI Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro Blitar, maka penulis memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Proses pembinaan akhlak melalui metode *qissah* (bercerita) pada Ekstrakurikuler PSHT di MI Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro Blitar. Dalam proses membina akhlak melalui metode *qissah* (bercerita) juga digunakan dalam ekstrakurikuler PSHT di MI Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro Blitar, pengaplikasiannya yaitu dengan memberi motivasi dan nasehat disajikan dengan memberi pengetahuan tentang kisah-kisah tokoh terdahulu yang dikemas dalam cerita sederhana, agar siswa dapat mencerna dengan mudah dan mengambil hikmah atas cerita yang ada. Dalam PSHT hal tersebut disebut dengan memberikan ke-SH-an atau kerohanian sedangkan tujuan kerohanian sendiri dalam PSHT PSHT adalah untuk mendidik anggota PSHT yang berjiwa setia hati agar di dalam menempuh kehidupan ini memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan lahir batin,dunia dan akhirat.

2. Proses pembinaan akhlak melalui metode *uswah* (teladan) pada ekstrakurikuler PSHT di MI Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro Blitar. Peranan guru atau pelatih sangat penting dalam proses pembinaan akhlak pada ekstrakurikuler PSHT, karena sikap-sikap guru atau pelatih dijadikan contoh atau tauladan bagi siswanya. Hal terpenting yang bisa dijadikan teladan yaitu disiplin, tanggung jawab dan optimis karena dengan ketiga sifat tersebut jika diterapkan maka peraturan yang ada disekolah atau dimasyarakat akan dijalankan dengan tertib dan akan membuahkan akhlak yang baik bagi siswa. Hal tersebut juga sebagaimana pendapat yang dipaparkan oleh Hery Noer Aly.
3. Proses pembinaan khlak melalui metode *ta'widiyah* (pembiasaan) pada ekstrakurikuler PSHT di MI Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro Blitar Pembiasaan berjabat tangan, do'a sebelum memulai latihan fisik, pemberian ke-SH-an atau kerohanian dan di akhiri do'a penutup masih tetap eksis dilakukan oleh organisasi pencak silat PSHT sejak awal berdirinya hingga sekarang, termasuk ekstrakurikuler PSHT di MI Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro Blitar ,tujuannya tak lain adalah membentuk siswa yang berakhlak karimah yang sesuai harapan pelatih, guru ,orang tua dan masyarakat pada umumnya. Selain itu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PSHT di MI Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro Blitar juga dibiasakan untuk bersikap pemberani, hidup sederhana, soal kecil mengalah dan soal prinsip baru berfikir/bertindak dan sikap *memayu hayuning bawana* yaitu mampu menciptakan suasana kebahagiaan bersama dimanapun ia berada. Jadi, sudah

seharusnya ke lima watak dasar dalam PSHT diajarkan dan diimplementasikan sedini mungkin demi tercapainya tujuan pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler PSHT dan terwujudnya visi misi MI Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro Blitar serta meminimalisir krisis akhlak pada generasi penerus bangsa. Hal tersebut juga sebagaimana pendapat yang dipaparkan oleh M.D Dahlan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi orang lain, diantaranya:

### **1. Untuk Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk sekolah dalam mencegah terjadinya krisis akhlak dengan internalisasi akhlak melalui ekstrakurikuler PSHT sebagai sarana pembinaan akhlak agar terwujud generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah.

### **2. Untuk Organisasi PSHT**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi semua anggota PSHT untuk lebih meningkatkan pembinaan akhlak, khususnya diusia SD/MI karena diusia inilah otak anak berkembang secara optimal, daya ingat anak pun masih sangat baik sehingga pembinaan akhlak sangat perlu ditekankan melalui pembiasaan-pembiasaan positif sejak dini guna

membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah dan berkualitas.

### 3. Untuk Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai pembinaan akhlak melalui PSHT. Khususnya pembinaan akhlak ekstrakurikuler PSHT di MI Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro Blitar, hingga memperkaya penelitian ini.